

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan mengenai *Kontekstualisasi Ayat-Ayat Madaniyyah Tentang Harta Batil Dengan Realitas Di Indonesia*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep harta batil dalam ayat-ayat madaniyyah adalah mendapatkan harta dengan cara sumpah palsu, menyuap hakim, curang dalam perniagaan, melakukan riba, dan menimbun harta.
2. Moral masyarakat Indonesia dalam mencari harta secara batil adalah korupsi, suap, menimbun dagangan dan baru akan menjual ketika harga telah naik, upah kerja yang tidak segera dibayarkan, berjudi, dan riba.
3. Dampak memakan harta secara batil dalam kehidupan: meningkatnya masalah kemiskinan dan rendahnya perkembangan infrastruktur yang berkaitan dengan pelayanan pendidikan dan kesehatan. Sedangkan dampak harta batil dalam agama: ancaman azab neraka, tidak diterima amal soleh, tidak dikabulkan doanya, dan mendatangkan musibah bagi seluruh masyarakat.

B. Kritik dan Saran

Dengan berakhirnya penelitian tentang *Kontekstualisasi Ayat-Ayat Madaniyyah Tentang Harta Batil Dengan Realitas di Indonesia*, maka di sini penulis akan mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada para pemerhati al-Qur'an dan tafsir, dengan adanya skripsi ini diharapkan akan menarik perhatian pihak-pihak lain untuk meneruskan penelitian ini maupun melakukan kajian ulang. Karena pada dasarnya penelitian ini tidak sempurna dan tentunya hal ini membutuhkan langkah lanjutan dengan kajian yang lebih mendalam, utuh, dan menyeluruh sebagai dinamisasi wacana tersebut.
2. Kepada segenap umat Islam, diharapkan agar dapat lebih menghayati isi al-Qur'an, di tengah keadaan masyarakat yang menganggap wajar tindakan penyelewengan harta, karena di dalamnya banyak sekali peringatan dan ancaman terhadap orang-orang yang melakukan penyelewengan harta.
3. Kepada pelaku dakwah, diharapkan untuk terus mengkaji tentang ayat-ayat al-Qur'an tentang harta batil lalu secara intensif menyampaikannya kepada masyarakat, karena dampak negatif yang ditimbulkannya tidak hanya untuk pelakunya sendiri namun juga untuk kehidupan sosial dan agama.
4. Menurut penulis, buku-buku yang mengkaji tentang harta batil memang sudah banyak, namun masih jarang ditemui yang mengkaitkannya dengan ayat al-Qur'an beserta tafsirnya, oleh karena itu, buku tentang penyelewengan harta beserta penjelasannya tentang ayat-ayat harta batil dapat diperbanyak.

5. Kepada segenap umat Islam, terutama ilmuwan dan cendikiawan serta para peneliti, jangan pernah lepas dari aktivitas dalam mengungkap kalam Allah dengan niat
6. agar semua kalangan dapat memahami al-Qur'an dan kandungannya secara benar dan mendapat pahala dari semua ini. Amiin.